

Nama : Murni Solekha

NPM : 2413031061

Case Method 3: Persediaan

a. Metode Periodik menghitung HPP dan persediaan akhir (Metode LIFO dan FIFO)

⇒ LIFO

$$\begin{aligned}
 \text{Unit persediaan akhir} &= \text{total BTUD} - \text{Teori penjualan} \\
 &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\
 &= 1.600 - 1.000 \\
 &= 600 \text{ unit}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya persediaan akhir} &= \text{nilai persediaan awal} + \text{nilai pembelian 11 Juni 300 unit} \\
 &= (300 \times \$10) + (300 \times \$12) \\
 &= 3.000 + 3.600 \\
 &= \$6.600
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \text{BTUD} - \text{Persediaan akhir} \\
 &= (300 \times \$10 + 800 \times \$12 + 500 \times \$12) - \$6.600 \\
 &= \$19.100 - \$6.600 \\
 &= \$12.500
 \end{aligned}$$

⇒ FIFO

$$\begin{aligned}
 \text{Unit Persediaan akhir} &= \text{total BTUD} - \text{total penjualan} \\
 &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\
 &= 1.600 - 1.000 \\
 &= 600 \text{ unit}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya persediaan akhir} &= \text{nilai pembelian 20 Juni} + \text{nilai pembelian 11 Juni} \\
 &\quad 100 \text{ unit} \\
 &= (500 \times \$13) + (100 \times \$12) \\
 &= \$6.500 + \$1.200 \\
 &= \$7.700
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \text{BTUD} - \text{Persediaan akhir} \\
 &= (300 \times \$10 + 800 \times \$12 + 500 \times \$13) - \$7.700 \\
 &= \$19.100 - \$7.700 \\
 &= \$11.400
 \end{aligned}$$

b. Perpetual, menghitung persediaan akhir metode LIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan (saldo)		
	Unit	Harga/unit	Total Bunga	Unit	Harga/unit	Total Bunga	Unit	Harga/unit	Total Bunga
Juni 1							300	\$ 10	\$ 3.000
10				200	\$ 10	\$ 2.000	100	\$ 10	\$ 1.000
11	800	\$ 12	\$ 9.600				100	\$ 10	\$ 1.000
							800	\$ 12	\$ 9.600
							900	-	\$ 10.600
15				500	\$ 12	\$ 6.000	100	\$ 10	\$ 1.000
							300	\$ 12	\$ 3.600
							400	-	\$ 4.600
20	500	\$ 13	\$ 6.500				100	\$ 10	\$ 1.000
							300	\$ 12	\$ 3.600
							500	\$ 13	\$ 6.500
							900	-	\$ 11.100
27				300	\$ 13	\$ 3.900	100	\$ 10	\$ 1.000
							300	\$ 12	\$ 3.600
							200	\$ 13	\$ 2.600
Total	1.300	-	16.000	1.000	-	\$ 11.900	600	-	\$ 7.200

Jadi, persediaan akhir (perpetual) - metode LIFO adalah \$ 7.200 (600 unit)



PAPERLINE

c. Perpetual, menghitung laba kotor menggunakan FIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan (saldo)		
	Unit	Harga/unit	Total Harga	Unit	Harg/unit	Total Harga	Unit	Harga/unit	Total Harga
Juni 1							300	\$10	\$3.000
10				200	\$10	\$2.000	100	\$10	\$1.000
11	800	\$12	\$9.600				100	\$10	\$1.000
							800	\$12	\$9.600
							900	-	\$10.600
15				100	\$100	\$1.000			
				400	\$12	\$4.800			
				500	-	\$5.800	400	\$12	\$4.800
20	500	\$13	\$6.500				400	\$12	\$4.800
							500	\$13	\$6.500
							900	-	\$11.300
27				300	\$12	\$3.600	100	\$12	\$1.200
							500	\$13	\$6.500
Total	1.300	-	16.100	1.000	-	11.400	600	-	\$7.700

Jadi, Persediaan akhir (perpetual) metode FIFO adalah \$7.700 (600 unit)

$$\begin{aligned}
 \Rightarrow \text{Laba kotor} &= \text{Penjualan} - \text{HPP} \\
 &= ((200 \times 24) + (500 \times 25) + (300 \times 27)) - \$11.400 \\
 &= (\$4.800 + \$12.500 + \$8.100) - \$11.400 \\
 &= \$22.400 - \$11.400 \\
 &= \$11.000
 \end{aligned}$$

d. LIFO Cenderung menghasilkan laba yang lebih rendah dibandingkan FIFO karena LIFO menganggap barang yang dijual adalah barang yang terakhir masuk (dengan harga yang lebih tinggi karena inflasi), sehingga biaya penjualan meningkat. Sebagai hasilnya, laba kotor (pendapatan yang dikurangi biaya penjualan) menjadi lebih rendah.